

SKRIPSI

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDX30 PERIODE 2013-2022



Disusun Oleh :

Frederica Geraldine

2024200027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Ganjil Tahun 2023/2024

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA),
DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*
(TATO) TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI INDEKS
IDX30 PERIODE 2013-2022**

Frederica Geraldine

2024200027

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham yang terdaftar di Indeks IDX30 Periode 2013-2022 secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada di IDX30 yang berjumlah 65 perusahaan yang bergabung di IDX30 pada periode 2013-2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah 13 Perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil dari penelitian uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil dari penelitian uji simultan (Uji-f) menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Ratio* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), Harga Saham.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan prestasi sebuah negara seringkali dinilai dari perkembangan perekonomiannya. Pada era yang modern ini, investasi sudah bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia, hampir seluruh masyarakat Indonesia pernah melakukan investasi baik itu menabung di bank maupun membeli emas untuk dapat dijual kembali pada saat harganya naik. Sebagian ahli ekonomi berpendapat bahwa investasi memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Investasi dilakukan dalam berbagai bidang, yaitu investasi nyata yang umumnya melibatkan asset fisik seperti tanah, mesin atau pabrik dan Investasi keuangan yang melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*). Secara umum, ada dua jenis investasi, yakni investasi pada asset keuangan (*financial assets*) dan investasi pada asset riil (*real assets*). (Syawalia, 2022).

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang saat ini sedang mengalami pertumbuhan, saat ini investasi menjadi salah satu pilihan yang diambil oleh individu untuk meraih keuntungan di masa mendatang. Investasi adalah tindakan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak dengan

harapan pada masa yang akan datang pemilik modal akan meraih keuntungan dari investasi tersebut (Wikipedia, n.d.). Salah satu bentuk investasi pada asset keuangan adalah pasar modal.

Pasar modal memegang peranan krusial dalam ekonomi global saat ini. Pasar modal menjadi media / platform investasi yang populer di Indonesia. Pasar modal merupakan suatu tempat berlangsungnya proses transaksi antara penjual dan pembeli dalam upaya memperoleh modal. Penjual yang dimaksud adalah perusahaan yang memerlukan pendanaan (emiten), sehingga perusahaan menjual efek di pasar modal. Selain itu, ada pembeli yang disebut sebagai investor yang merupakan pembeli modal perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba (Sari Dewi & Vijaya, 2019).

Pentingnya peran pasar modal dalam ekonomi suatu negara terletak pada pelaksanaan dua fungsi utama, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi ini direalisasikan melalui penyediaan sarana pasar yang menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (Investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Dengan tersedianya pasar modal, pihak yang memiliki dana dapat mengalokasikan investasinya dengan harapan memperoleh imbal hasil (*return*) sementara *issuer* (dalam konteks ini adalah perusahaan) dapat menggunakan dana tersebut untuk proyek investasi tanpa perlu menunggu sumber pendanaan dari operasional perusahaan. Fungsi keuangan dari pasar modal disebabkan oleh kemampuannya memberikan peluang dan kesempatan bagi pemilik dana untuk meraih

imbalan (*return*), sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Rustiana & Ramadhani, 2022).

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, kepemilikan tersebut meliputi keseluruhan asset perusahaan, dimulai dari modal bersih, laba yang dihasilkan, hingga utang yang dimiliki perusahaan dan lain-lain. Besarnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan oleh besarnya persentase saham yang kita miliki dari keseluruhan saham perusahaan (Tannadi, 2020).

Indeks IDX30 yang didirikan pada tanggal 23 April 2012 merupakan indeks yang menilai performa harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. BEI secara berkala, setiap 6 bulan sekali yakni pada bulan Februari dan Agustus melakukan evaluasi baik minor maupun mayor terhadap kelompok indeks saham IDX30. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah saham-saham yang terdaftar didalamnya masih memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Cermati.com, 2023)

Perusahaan yang termasuk dalam Indeks IDX30 umumnya cukup dikenal oleh publik. Pemilihan indeks IDX30 sebagai objek penelitian dikarenakan IDX30 terdiri dari 30 emiten yang sudah melewati evaluasi kinerja di Bursa Efek Indonesia . Saham- saham yang masuk kedalam IDX30 berasal dari daftar saham penghuni indeks LQ45 yang sudah disaring lebih ketat lagi sehingga menyisakan 30 saham terbaik yang memiliki likuiditas lebih tinggi (Awal, 2023).

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak positif pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut (Hasibuan, 2015). Dalam kegiatan pasar modal, investor perlu memperhatikan harga saham karena harga saham mencerminkan kinerja emiten, dan pergerakan harga saham sejalan dengan kinerja emiten. Apabila emiten memiliki prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha juga akan semakin besar. Dengan demikian, harga saham emiten yang bersangkutan akan naik.

Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kenaikan harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Penurunan harga saham sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik (Parawansa et al., 2021). Namun bila harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang karena tingginya harga saham dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut sehingga dapat menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat kembali (Wicaksana & Rachman, 2018). Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya.

Harga saham merupakan nilai pasar atau sekuritas saham yang terjadi karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar, yang pada

dasarnya dipengaruhi oleh aktiva yang diwakilinya (Adi & Lesmana,2017). Harga saham dan rasio profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai keberhasilan manajemen suatu perusahaan di masa mendatang. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja manajemen dapat memutuskan untuk menjual sahamnya dan mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. Tindakan ini dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan tersebut, yang nantinya dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan di mata para investor.

Naik atau turunnya harga saham tergantung pada rasio profitabilitas perusahaan seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS). Sukmawati Sukamulja (2019) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menilai sejauh mana laba bersih atau keuntungan perusahaan terdistribusi dalam setiap lembar saham yang beredar.

EPS yang tinggi artinya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Kenaikan EPS mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan bagi para investor, yang dapat mendorong investor untuk menambah investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan laba dan pada akhirnya memiliki kecenderungan untuk meningkatkan harga saham, begitu juga sebaliknya.

Return on Asset (ROA) memiliki peran utama dalam menilai potensi masa depan suatu perusahaan karena *Return On Asset* (ROA) berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan yang dapat diandalkan.

Menurut Kasmir (2019:203) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan hasil atau return dari pemanfaatan jumlah aset yang digunakan dalam suatu perusahaan. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dengan memanfaatkan asetnya. ROA bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan nilai ROA menunjukkan peningkatan efektivitas dalam memberikan pengembalian kepada investor, yang menandakan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar. Di sisi lain, penurunan nilai ROA mengindikasikan potensi kerugian bagi perusahaan.

Hery (2018:168) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah suatu rasio yang dipakai untuk mengevaluasi sejauh mana proporsi utang terhadap modal suatu perusahaan. Rasio ini bermanfaat untuk mengidentifikasi perbandingan antara dana yang diberikan oleh kreditor dengan dana yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Menurut Rosyamsi (2019:31) *Total Assets Turnover* (TATO) mencerminkan rotasi atau perputaran aktiva yang diukur dari tingkat penjualan. Kenaikan rasio TATO menunjukkan peningkatan efisiensi dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.

Berikut tabel 1.1 data *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) saham yang terdaftar di Indeks IDX30 Periode 2013-2022

Tabel 1. 1 Data EPS, ROA, DER, TATO Saham Yang Terdaftar di Indeks IDX30 Periode 2013-2022

Rasio	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
EPS	544,56	597,65	528,15	571,91	545,53	689,48	678,87	345,81	551,89	909,59
ROA	10,81	10,02	8,23	8,56	8,11	8,8	7,45	5,99	7,42	8,83
DER	2,84	2,71	2,58	2,39	2,42	2,45	2,47	2,78	2,66	2,63
TATO	0,70	0,69	0,65	0,63	0,62	0,61	0,60	0,52	0,55	0,61

Sumber: Data oleh penulis 2023

Dapat diketahui dari tabel 1.1 bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya dimana dilihat dari tahun 2013 sebesar 544,56 , tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 597,65 , pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 528,15 , pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 571,91 , tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 545,53, pada tahun 2018 mengalami kenaikan drastis sebesar 689,48 dan kembali mengalami penurunan sebesar 678,87 pada tahun 2019 dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 345,81, kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 551,89 dan 909,59.

Return on Assets (ROA) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 sebesar 10,81% , kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 10,02% , disusul penurunan pada tahun 2015 menjadi 8,23%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 8,56%, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 menjadi 8,11%, pada tahun 2018 mencapai 8,8%, lalu mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 7,45% dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 menjadi 5,99%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 7,42% dan 8,83%.

Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 sebesar 2,84%, mengalami penurunan menjadi 2,71% pada tahun 2014, turun menjadi 2,58% pada tahun 2015, mengalami penurunan lebih lanjut menjadi 2,39% pada tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 2,42%, lalu menetap di 2,45% pada tahun 2018 dan sebesar 2,47% pada tahun 2019. Terjadi kenaikan pada tahun 2020 sebesar 2,78%, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 dan 2022 menjadi sebesar 2,66% dan 2,63%.

Total Assets Turnover (TATO) mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 sebesar 0,70%, mengalami penurunan menjadi 0,69% pada tahun 2014, turun menjadi 0,65% pada tahun 2015, dan mengalami penurunan lebih lanjut menjadi 0,63% pada tahun 2016, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,62%, pada tahun 2018 sebesar 0,61% dan mengalami penurunan menjadi 0,60% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis menjadi 0,52%. Kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,55% dan 0,61%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur'aidawati, 2018) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015), dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian (Kautsar et al., 2022) yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, sementara *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Mengamati fenomena dan hasil penelitian yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Indeks IDX30 Periode 2013-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham yang terdaftar di IDX30 periode 2013-2022 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham yang terdaftar di IDX30 periode 2013-2022 secara simultan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham yang terdaftar di IDX30 Periode 2013-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham yang terdaftar di IDX30 periode 2013-2022 secara Parsial.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham yang terdaftar di IDX30 periode 2013-2022 secara Simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti khususnya tentang hubungan *Earning Per*

Share (EPS), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) terhadap harga saham.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan untuk mendukung adanya pengembangan penelitian ini lebih lanjut tentang Pengaruh hubungan *Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO)* terhadap harga saham.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran serta pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO)* terhadap harga saham.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab. Berikut sistematika penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori signaling, pengertian saham, harga saham, *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, hubungan antar variabel, dan perumusan hipotesis yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas tentang proses pengolahan data yang telah diperoleh yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti penulis. Pada bab ini akan disajikan gambaran umum mengenai objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Ahmad, A. (2021). *Biostatistik : Statistik dalam Penelitian Kesehatan*. <https://www.google.co.id/books/edition/Biostatistik/PNpBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sampel+adalah&pg=PA32&printsec=frontcover>
- Alfiansyah. (n.d.). *Pengaruh Total Aset Earning Per Share dan Devidend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*.
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*.
- Awal, S. (2023). *No Title*. <https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-indeks-saham-di-indonesia#:~:text=Mirip dengan LQ45%2C penggantian anggota,pada bulan Februari dan Agustus>.
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JRAK Vol.9 No.1 2018*, 9, 18.
- Cermati.com. (2023). *No Title*. <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-idx30-pengertian-dan-perbedaanya-dengan-idx80-dan-lq45#:~:text=IDX30 adalah indeks saham yang, pihak ketiga di luar BEI>.
- Dewi, Natasha Salamona. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*, 1, 473. <file:///C:/Users/user/Downloads/472+-+482.pdf>
- Dewi, Novia Sandra, Wahyuni, S., & Syahrir, N. (2022). Pengaruh Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis PSDKU Kediri*, 11(Vol. 11 No. 2 (2022): Vol 11 No 2 Oktober 2022), 1–17. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jaeb/article/view/393/246>
- Emin Muhamad Muhaemin, P. N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Batu bara Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen KEU*, April 2018, 1–12.

Fahmi, I. (n.d.). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. ALFABETA.

Firman Setiawan, & Desi Ismi Rojasari. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 259–280.
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.596>

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*.
https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Analisa_Laporan_Keuangan_dengan_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hantono+Konsep+Analisa+Laporan+Keuangan+dengan+Pendekatan+Rasio+dan+SPSS&printsec=frontcover

Hasibuan, erpita dewi. (2015). Bab I "با حض خ ي". *Galang Tanjung*, 4(2504), 1–9.

Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.

Kautsar, M. S., Said, D., & Kusumawati, A. (2022). Pengaruh Earning per Share, Return on Assets, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 49–55.

Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.

Kurniawan, R. (2016). *Analisis Regresi*.

Lilie, L., Michael, M., Pramitha, T., Angela, M., Tiffany, A., & Hwee, T. S. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Struktur Modal, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita*, 12(3), 488.
<https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.010>

Marridhani, A. R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–17.

- Nining AF, A. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1–7.
- Nisa, H. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Pande Widya Rahmadewi. (2018). Pengaruh EPS,PER,CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, 7, 2107. <https://media.neliti.com/media/publications/254641-none-1206bc2a.pdf>
- Panjaitan, Y., Sitanggang, S., & Hayati, K. (2022). Pengaruh TATO, ROA, CR, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1138–1147. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3368>
- Parawansa, D. S., Rahayu, M., & Sari, B. (2021). Pengaruh ROA, DER dan SIZE Terhadap Return Saham . *Jurnal IKRA- ITH Ekonomika*, 4(2), 1–10.
- Permatasari, N. D., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Return on Assets , Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia. *Edunomika*, 03(Februari), 90–96.
- Primadita Ayuwardani, R. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Nominal*, VII(1).
- Purnama, S. D. (2020). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio, (DER) Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2019*.
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun

2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84–93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>

Putra, A. S. (2018). *Anak muda miliarder saham*.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133.

Rosa indah, D. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jensi*, 1(1), 2017.

Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 129–138.

Sa'adah, L. (2020). *Implementasi Pengukuran CAPM dan EPS serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*.

Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>

Sari Dewi, G. A. K. R., & Vijaya, D. P. (2019). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*.

Setiawan, A. (2022). *Financial Engineering Pada BUMD Air Minum*. https://www.google.co.id/books/edition/Financial_Engineering_Pada_BUMD_Air_Minu/TSNtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=roa+adalah&pg=PT47&printsec=frontcover

Silalahi, D., Tarigan, Miska I. B., & Silalahi, Esli. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*.

Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*.

Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Owner*, 6(1), 530–540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.431>

Siti. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(3), 47. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1256>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Sukamulja, P. D. S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat*.

- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179–188. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1536>
- Suryani, A. I. (2023). *Manajemen Keuangan*.
- Syawalia, R. (2022). *Perbedaan Investasi Riil dan Investasi Finansial dan Contoh Asetnya*. <https://landx.id/blog/simak-perbedaan-investasi-riil-dan-investasi-finansial-beserta-asetnya/>
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham : Pengenalan Saham*.
- Tantianty, C. W., Uzliawati, L., & Uzliawati, L. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1546>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). “Pengaruh Stock Split Terhadap Pergerakan Harga Saham di Pasar Saham Syariah Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 7. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yelvita, F. S. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO), Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia T. 787, 8.5.2017, 2003–2005.
- Zaimsyah, A. M. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.